

**PERANAN MAJELIS TAKLIM NURUL HIKMAH
TERHADAP PENCEGAHAN KENAKALAN REMAJA
DI DESA BAKALAN KECAMATAN KANDEMAN
KABUPATEN BATANG PADA ERA DIGITAL**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DIKY HERMANTO
NIM. 2117161

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PERANAN MAJELIS TAKLIM NURUL HIKMAH
TERHADAP PENCEGAHAN KENAKALAN REMAJA
DI DESA BAKALAN KECAMATAN KANDEMAN
KABUPATEN BATANG PADA ERA DIGITAL**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DIKY HERMANTO
NIM. 2117161

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diky Hermanto

NIM : 2117161

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap Pencegahan Kenakalan Remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada Era Digital”** Adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 Agustus 2021

Yang menyatakan



DIKY HERMANTO
NIM.2117161

Nalim, M. Si

Perumahan Griya Sejahtera C8,
Tirto, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Diky Hermanto

Pekalongan, 20 Agustus 2021

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN
Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : **Diky Hermanto**

NIM : **2117161**

JURUSAN : **Pendidikan Agama Islam**

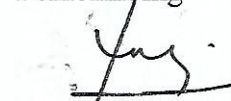
JUDUL : **Peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap Pencegahan
Kenakalan Remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman
Kabupaten Batang pada Era Digital**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Agustus 2021
Pembimbing



Nalim, M. Si
NIP. 197801052008 01 1 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Diky Hermanto**

NIM : **2117161**

Judul : **PERANAN MAJELIS TAKLIM NURUL HIKMAH
TERHADAP PENCEGAHAN KENAKALAN
REMAJA DI DESA BAKALAN KECAMATAN
KANDEMAN KABUPATEN BATANG PADA ERA
DIGITAL**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 30 Agustus 2021 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Siti Mumun Muniroh, S. Psi., M.A.
NIP. 19820701 200501 2 003

Penguji II

Andung Dwi Haryanto, M.Pd.
NIP. 198902172019031007

Pekalongan, 06 September 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan Mengucap :

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Dengan penuh hormat dan segala cinta kasih sayang yang tulus, saya persembahkan karya ini untuk ayahku Abdul Wahab dan Ibuku Mutoharoh yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa serta dukungannya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan engkau di dunia maupun di akhirat.

Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman yang tidak bisa saya tuliskan dan sebutkan satu-persatu semuanya yang tentunya senantiasa memberikan dukungan baik tenaga maupun pikiran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ)

Dari Abu Hurairah r.a meriwayatkan bahwa Rasulullah saw. Bersabda:

Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.

(H.R Al-Baihaqi).

ABSTRAK

Hermanto, Diky. 2021. *Peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap Pencegahan Kenakalan Remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada Era Digital*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Nalim, M. Si

Kata kunci: Peranan Majelis Taklim, Pencegahan Kenakalan Remaja, Era Digital

Dewasa ini dapat diketahui bahwa banyak sekali terjadi kasus kenakalan remaja pada era digital. Salah satu usaha yang dilakukan masyarakat Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang adalah melalui peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah untuk membina dan membimbing remaja sebagai bentuk pencegahan.

Rumusan masalah: (1) Apa usaha-usaha yang dilakukan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital ?. (2) Apa faktor pendukung dan penghambat peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital ?. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengidentifikasi peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital. (2) Untuk menemukan faktor pendukung dan penghambat peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisa Miles-Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk proses penganalisaan data.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Usaha-usaha yang dilakukan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital yaitu rutinan pembacaan maulid *Al-barzanji*, selapanan, pelatihan kesenian rebana, santunan anak yatim, kerja bakti, dan pelatihan pemanfaatan teknologi (2) Faktor pendukung dan faktor penghambat peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital ini yaitu kurangnya kesadaran diri untuk memiliki karakter keagamaan dan kurangnya batasan dalam menggunakan media elektronik, yang muncul sebagai faktor penghambat. Namun, hal tersebut dapat teratasi mengingat banyaknya faktor pendukung seperti: lokasi kedudukan Majelis Taklim yang cukup strategis dan lingkungan masyarakat yang mendukung, serta tokoh agama yang mendukung segala bentuk kegiatan yang bersifat positif yang dilakukam oleh Majelis Taklim Nurul Hikmah.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syafaatnya di akhir kelak.

Dengan semangat yang tetap berkobar serta doa yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul “Peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap Pencegahan Kenakalan Remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada Era Digital” dapat diselesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:


1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan;
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan;
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan;
4. Bapak Nur Kholis MA, selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasehat dan bimbinganya selama ini;
5. Bapak Nalim, M. Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini;
6. Ustadz Muhammad Yaskur selaku pembina Majelis Taklim Nurul Hikmah beserta jajarannya dan anggotanya.

7. Dosen dan Staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di IAIN Pekalongan;
8. Bapak, Ibu dan saudara yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini;
9. Teman-teman IAIN Pekalongan yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini;
10. Serta, kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini baik moral maupun materil dalam skripsi ini.

Semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya dengan menyadari segala kekuarangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Pekalongan, 23 Agustus 2021
Penulis



DIKY HERMANTO
NIM. 2117161

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
1. Apa usaha-usaha yang dilakukan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital ?.....	8
2. Apa faktor pendukung dan penghambat peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital ?	8
C. Tujuan Penelitian	8
1. Untuk mengidentifikasi peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital.	8

2. Untuk menemukan faktor pendukung dan penghambat peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital.... ..	8
D. Kegunaan Penelitian	9
1. Kegunaan Teoritis	9
2. Kegunaan Praktis	9
a. Untuk jamaah	9
b. Bagi pendidik	9
c. Bagi lingkungan	9
d. Bagi Penulis.....	10
E. Metode Penelitian	10
1. Jenis Penelitian.....	10
2. Pendekatan Penelitian	11
3. Tempat dan Waktu Penelitian	11
4. Sumber Data.....	11
a. Sumber Data Primer	11
b. Sumber Data Sekunder	12
5. Teknik Pengumpulan Data.....	12
a. Observasi	12
b. Wawancara	13
c. Dokumentasi.....	14
6. Teknik Analisis Data.....	14
a. Reduksi Data	15
b. Penyajian Data.....	15
c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi	16
F. Sistematika Penulisan Skripsi	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Deskripsi Teori.....	19
1. Konsep Peranan Majelis Taklim	19
a. Pengertian Peranan	19

b. Pengertian Majelis Taklim	19
c. Jenis-jenis Majelis Taklim.....	21
d. Peranan Majelis Taklim.....	22
e. Materi dan Metode Dakwah Majelis Taklim terhadap Pencegahan Kenakalan Remaja.....	24
f. Fungsi Majelis Taklim.....	27
g. Tujuan Majelis Taklim	28
2. Konsep Kenakalan Remaja	29
a. Pengertian Remaja.....	29
b. Pengertian Kenakalan Remaja.....	30
3. Konsep Era Digital	38
a. Pengertian Era Digital	38
b. Dampak Era Digital	39
B. Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Berpikir.....	44

BAB III PERANAN MAJELIS TAKLIM NURUL HIKMAH

TERHADAP PENCEGAHAN KENAKALAN REMAJA

DI DESA BAKALAN KECAMATAN KANDEMAN

KABUPATEN BATANG PADA ERA DIGITAL

A. Gambaran Umum Majelis Taklim Nurul Hikmah	46
1. Kondisi Objektif Tempat Kedudukan Majelis Taklim Nurul Hikmah di Wilayah Desa Bakalan	46
2. Sejarah Majelis Taklim Nurul Hikmah	48
3. Profil Majelis Taklim Nurul Hikmah.....	49
a. Visi dan Misi Majelis Taklim Nurul Hikmah	49
b. Tujuan Majelis Taklim Nurul Hikmah.....	50
c. Materi dan Metode	50
d. Sarana dan Prasarana.....	51
e. Struktur Organisasi Majelis Taklim Nurul Hikmah	52
f. Tugas Pokok dan Fungsi Struktur Organisasi Majelis Taklim Nurul Hikmah.....	53

B. Deskripsi Usaha-usaha yang Dilakukan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap Pencegahan Kenakalan Remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada Era Digital.....	56
C. Deskripsi Faktor Pendukung dan Penghambat Peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap Pencegahan Kenakalan Remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada Era Digital.....	61
1. Faktor Pendukung Peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap Pencegahan Kenakalan Remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada Era Digital.....	61
a. Lokasi kedudukan Majelis Taklim Nurul Hikmah.....	62
b. Lingkungan masyarakat yang mendukung segala kegiatan positif yang dilakukan oleh Majelis Taklim Nurul Hikmah.	62
c. Tokoh agama yang senantiasa mendukung segala bentuk kegiatan yang bersifat positif	63
2. Faktor Penghambat Peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap Pencegahan Kenakalan Remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada Era Digital.....	64
a. Kurangnya kesadaran diri pada remaja untuk memiliki karakter keagamaan	64
b. Kurangnya batasan dalam menggunakan media elektronik..	65

BAB IV ANALISIS PERANAN MAJELIS TAKLIM NURUL

HIKMAH TERHADAP PENCEGAHAN KENAKALAN

REMAJA DI DESA BAKALAN KECAMATAN

KANDEMAN KABUPATEN BATANG PADA ERA DIGITAL... 67

A. Analisis Usaha-usaha yang Dilakukan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap Pencegahan Kenakalan Remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada Era Digital.....	67
---	----

B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap Pencegahan Kenakalan Remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada Era Digital	72
1. Analisis Faktor Pendukung Peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap Pencegahan Kenakalan Remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada Era Digital.....	72
a. Lokasi kedudukan Majelis Taklim Nurul Hikmah.....	72
b. Lingkungan masyarakat yang mendukung segala kegiatan positif yang dilakukan oleh Majelis Taklim Nurul Hikmah.	73
c. Tokoh agama yang mendukung segala bentuk kegiatan yang bersifat positif	75
2. Analisis faktor penghambat peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada Era digital.	75
a. Kurangnya kesadaran diri memiliki karakter keagamaan	76
b. Kurangnya batasan dalam menggunakan media elektronik..	77
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	45
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Majelis Taklim Nurul Hikmah.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Mata Pencaharian Masyarakat Desa Bakalan.....	47
Tabel 3.2 Tugas Pokok dan Fungsi Struktur Organisasi Majelis Taklim Nurul Hikmah.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Penunjuk Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 6 : Pedoman Observasi
- Lampiran 7 : Transkrip Observasi
- Lampiran 8 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 9 : Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 10 : Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian di Majelis Taklim Nurul
Hikmah Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi digital kontemporer yang kian maju memicu terjadinya transformasi besar peradaban dunia. Adanya kemajuan teknologi, kini manusia memudahkan mengakses informasi yang lebih cepat dan tanpa batas, tetapi dampak buruk timbul sebagai pengancam. Kejahatan kian merajalela karena dimudahkannya akses pelanggaran hak cipta, pornografi, serta *game online* yang dapat merusak daya pikir generasi muda. Tentunya kejadian tersebut berdasarkan fakta dan perkembangan jaman di era digital.¹

Era digital harus ditanggapi dengan serius, dikuasai dan dikendalikan dengan baik untuk memastikan peran teknologi di era digital, sehingga menciptakan nilai positif bagi kehidupan. Pendidikan harus menjadi sarana utama untuk memahami, menguasai dan memanipulasi teknologi dengan baik dan benar. Anak-anak dan remaja harus difahamkan dengan era digital ini baik manfaat maupun madlaratnya.²

Fakta dari perkembangan teknologi yang kian maju, salah satu dampaknya mengarah kepada remaja yang cenderung melakukan perilaku menyimpang dari norma-norma yang berlaku. Bahkan dikategorikan sebagai bentuk dari kenakalan remaja. Kenakalan remaja dipicu dari

¹ Wawan Setiawan, "Era Digital dan Tantangannya", (*Seminar Nasional Pendidikan 2017*, ISBN.978-602-50088-0-1), hlm. 2.

² Wawan Setiawan, "Era Digital... hlm. 6.

adanya sebuah teknologi yang semakin modern dan canggih. Sehingga mereka bisa mengakses apapun dan di manapun yang mereka inginkan, tanpa adanya sebuah pertimbangan atau penyaringan antara konten yang baik dan buruk terlebih dahulu. Tentu hal tersebut akan sangat berdampak bahaya bagi remaja maupun lingkungan sekitarnya.³

Remaja merupakan masa transisi antara anak-anak dan dewasa. Pada titik ini, mereka juga memiliki pertanyaan tentang peran yang akan mereka mainkan. Remaja bukan lagi anak-anak atau orang dewasa. Remaja mulai mencoba bersikap seperti orang dewasa, seperti merokok, minum-minuman keras, narkoba dan seks bebas. Perilaku tersebut tidak sesuai dengan norma atau aturan sosial.⁴ Hal tersebut sesuai dengan pendapat Santrock yang mengatakan "Kenakalan remaja merupakan kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tidak dapat diterima secara sosial hingga terjadi tindakan kriminal".⁵

Sebagian besar perilaku remaja atau remaja yang melanggar hukum dan antisosial membuat masyarakat merasa tidak nyaman dan merupakan masalah sosial. Jadi, pada dasarnya problema-problema sosial

³ Erga Yuhandra, "Pencegahan dan Penindakan Kenakalan Remaja pada Era Informatika di Kabupaten Kuningan Indonesia", (Empowerment: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, e-ISSN 2598-2052 Vol. 01 Nomor 01, 2018), hlm. 9-10.

⁴ Erga Yuhandra, "Pencegahan dan Penindakan Kenakalan Remaja... hlm. 9.

⁵ Renita, "Kenakalan Remaja Adalah-Menurut Para Ahli, Jenis-jenis, Penyebab Terjadinya, dan Mengatasi Kenakalan Remaja", <https://www.referensisiswa.my.id/2021/01/kenakalan-remaja-adalah-menurut-para.html> (Diakses tanggal 10 April 2021).

menyangkut nilai-nilai sosial dan moral, karena menyangkut tata kelakuan yang immoral dan berlawanan dengan hukum yang bersifat merusak.⁶

Saat ini kita tahu bahwa banyak kasus kenakalan remaja. Berbagai macam perbuatan negatif atau yang menyimpang dilakukan oleh beberapa remaja, yang kelihatannya dikira oleh mereka hanya biasa-biasa saja, apalagi ada yang menganggapnya sebagai sesuatu kebanggaan. Mereka sering menyebutkan perilaku tersebut hanyalah sebagai lambang suatu keberanian dirinya, namun perilaku remaja yang negatif ini, banyak masyarakat menganggap sebagai suatu perilaku yang amat memprihatinkan bagi kalangan remaja.⁷

Penyimpangan perilaku atau pelanggaran hukum yang dilakukan oleh anak, disebabkan berbagai faktor, antara lain adanya dampak negatif dari perkembangan pembangunan yang cepat, arus globalisasi di bidang komunikasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan gaya dan cara hidup.⁸

Bentuk kenakalan remaja yang sering terlihat khususnya yang ada di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang di antaranya mengonsumsi minuman keras⁹ secara berlebihan atau bisa juga disebut

⁶ Faizah, Zulkifli Lubis, dan Abdul Fadhil, "Upaya Ikatan Remaja Masjid Jami Nurul A'la dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Jatiluhur Jatiluhur Jatiasih Bekasi", (Jakarta: *Jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol. 10, No. 2, P-ISSN: 0126-1648, E-ISSN: 2239-2614, 2014), hlm. 179.

⁷ Nunung Unayah dan Muslim Sabarisman, "Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas (*The Phenomenon Of Delinquency and Crimality*)", (Jakarta Timur: *Jurnal, Puslitbang Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI*, 2015), hlm. 1.

⁸ Fatoni, "Proses Penyidikan Terhadap Tindak Pidana Anak di Polres Brebes Pada Tahun 2011-2012 (Studi Kasus di Polres Brebes)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hlm. 2-3.

⁹ Muhammad Yusuf, Ketua Majelis Taklim Nurul Hikmah, Wawancara Pribadi, Batang, 26 Agustus 2020.

penyalahgunaan minuman keras, di mana barang tersebut bisa didapatkan melalui *e-transaksi* (toko *online*) yang memudahkan remaja untuk mendapatkannya.¹⁰ Selain itu remaja juga sering mengucapkan kata kotor tanpa melihat situasi dan kondisi sekitar. Fenomena tersebut dikarenakan remaja sering melihat sebuah konten negatif yang ada di sosial media seperti: facebook, instagram, twitter, youtube, whatsapp dan lain sebagainya, tanpa adanya kontrol dalam dirinya maupun lingkungan sekitar termasuk keluarga.¹¹

Bentuk kenakalan remaja lainnya adalah mencela orang lain, ini juga sering terjadi. Hal tersebut dikarenakan media sekarang banyak konten-konten yang mempertontonkan sebuah cacian kepada teman ataupun orang lain. Akibat seringnya remaja menonton hal-hal yang seperti itu, tentunya akan sangat berpengaruh untuk mengikuti apa yang mereka tonton dari konten tersebut di kehidupan sehari-harinya.¹² Selain mencela orang lain kenakalan remaja di Desa Bakalan yang paling marak terjadi adalah merokok, ini terjadi disebabkan karena usia mereka yang terbilang masih labil untuk membuktikan dirinya sebagai orang yang telah tumbuh dewasa kepada orang-orang disekitarnya.¹³

¹⁰ Ibnu Widiyanto dan Sri Lestari Prasilowati, "Perilaku Pembelian Melalui Internet", (Semarang: *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.17, No. 2, 109–112 DOI: 10.9744/jmk.17.2.109–112 ISSN 1411-1438 print / ISSN 2338-8234 online, 2015), hlm. 111-112.

¹¹ Wawan Setiawan, "Era Digital dan Tantangannya", (*Seminar Nasional Pendidikan 2017*, ISBN.978-602-50088-0-1), hlm. 2.

¹² Muhammad Yaskur, Pembina Majelis Taklim Nurul Hikmah, Wawancara Pribadi, Batang, 9 Januari 2021.

¹³ Muhammad Yaskur, Pembina Majelis Taklim Nurul Hikmah, Wawancara Pribadi, Batang, 9 Januari 2021.

Menghadapi situasi yang demikian, tindakan atau peranan harus dilakukan untuk pembenahan kembali nilai-nilai Islam dalam kehidupan terutama di kalangan remaja. Nilai-nilai dan ajaran Islam tidak hanya diketahui dan dipahami, tetapi juga harus dilembagakan dan ditanamkan untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yang ditulis oleh Lili Nur Indah Sari yaitu, nilai dan ajaran Islam bisa menjadi kontrol dan pedoman dalam hidup seseorang. Sebagai agama yang menjadi pedoman dalam kehidupan manusia, Islam melingkupi seluruh kehidupan manusia. Menurut pemeluk Islam, Islam bukan hanya sekedar *way of life* (pedoman hidup), tetapi juga ajaran yang harus diajarkan dan dipahami. Di antaranya, cara mentransformasikan nilai-nilai agama ini terletak pada majelis taklim yang berfungsi memberikan pemahaman tentang nilai-nilai ajaran Islam.¹⁴

Majelis Taklim termasuk lembaga pendidikan non formal Islam yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jama'ah yang relatif banyak. Bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dan sesamanya dan antara

¹⁴ Lili Nur Indah Sari, "Peranan Majelis Taklim Nurul Ikhsan dalam Pembentukan Sikap Keagamaan Remaja di Desa Baturaja Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2018), hlm. 2.

manusia dengan lingkungannya. Dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT.¹⁵

Dalam sejarah, didirikannya majelis taklim di tengah masyarakat berdasarkan pemahaman kolektif umat Islam tentang pentingnya mempelajari agama secara terorganisir, terarah, tertib dan sistematis dalam kehidupan sehari-hari. Bisa dikatakan keberadaan majelis taklim merupakan fenomena unik di masyarakat.¹⁶

Keberadaan majelis taklim di dalam masyarakat bisa dikatakan suatu fenomena yang unik, karena selain bentuk produk dan hasil dari kebudayaan serta peradaban yang telah dicapai oleh umat islam di abad modern ini, lembaga ini juga sebagai sarana dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. Bahkan majelis taklim telah memberikan arti tersendiri dalam dakwah dan pengembangan umat serta menjadi salah satu bentuk dan cara dalam melakukan sosialisasi ajaran Islam, khususnya untuk kalangan remaja dalam tatanan masyarakat.¹⁷

Di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang sendiri terdapat majelis taklim yang bernama Majelis Taklim Nurul Hikmah. Majelis ini mempunyai beberapa kegiatan untuk menerapkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan non formal dalam masyarakat, antara lain adanya kegiatan pengajian rutin pembacaan kitab maulid Al Barzanji setiap malam minggu. Malam minggu dipilih bertujuan agar dapat

¹⁵ Nurul Huda, *Pedoman Majelis Taklim*, (Jakarta: KODI DKI Jakarta, 2010) , Cet. III, hlm. 5.

¹⁶ Lili Nur Indah Sari, "Peranan Majelis Taklim Nurul Ikhsan... hlm. 2.

¹⁷ Lili Nur Indah Sari, "Peranan Majelis Taklim Nurul Ikhsan... hlm. 8.

meminimalisir remaja yang biasanya malam minggu keluar rumah tanpa arah yang jelas dan bahkan melakukan bentuk-bentuk kenakalan seperti hal-hal yang disebutkan di atas.¹⁸

Majelis Taklim Nurul Hikmah juga mempunyai program dalam kegiatan-kegiatan dibidang ekonomi yang mengarah untuk mencegah daripada bentuk kenakalan remaja yang ada di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Yakni dengan adanya sebuah pelatihan wirausaha (*Marketing online*) setiap satu bulan sekali. Kegiatan tersebut bertujuan agar remaja mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk hal-hal yang positif, terlebih lagi untuk menghasilkan pundi-pundi rupiah yang dapat digunakan dalam kesehariannya yang lebih bermanfaat pula. Sehingga remaja tidak berpikir lagi untuk melakukan hal-hal yang mengarah kedalam bentuk kenakalan remaja.¹⁹

Selain kegiatan di atas, Majelis Taklim Nurul Hikmah juga menyediakan tempat untuk berbagai macam kegiatan, salah satunya berupa kegiatan yang bersifat sosial, seperti halnya santunan anak yatim dan piatu yang dimana remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang tersebut diajak untuk bekerja sama dalam mensukseskan kegiatan yang ada, sehingga dalam hati mereka tertanam sikap kebersamaan atau solidaritas yang tinggi karena terlibat secara

¹⁸ Muhammad Yusuf, Ketua Majelis Taklim Nurul Hikmah, Wawancara Pribadi, Batang, 26 Agustus 2020.

¹⁹ Muhammad Yaskur, Pembina Majelis Taklim Nurul Hikmah, Wawancara Pribadi, Batang, 9 Januari 2021.

langsung dalam kegiatan-kegiatan sosial yang ada di Majelis Taklim Nurul Hikmah.²⁰

Berdasarkan latar belakang di atas, mengenai pencegahan kenakalan remaja dan pemanfaatan teknologi untuk hal yang lebih positif. Maka, penulis tertarik untuk meneliti, **“Peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap Pencegahan Kenakalan Remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada Era Digital”**

B. Rumusan Masalah

1. Apa usaha-usaha yang dilakukan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital.
2. Untuk menemukan faktor pendukung dan penghambat peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital.

²⁰ Muhammad Yusuf, Ketua Majelis Taklim Nurul Hikmah, Wawancara Pribadi, Batang, 26 Agustus 2020.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bahan Masukkan pengembangan ilmu pengetahuan pihak terkait yang berminat melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan objek sejenis yang belum tercakup dalam penelitian ini.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengimbuh pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya tentang peranan majelis taklim terhadap pencegahan kenakalan remaja di era digital.
- c. Menambah kepustakaan sehingga penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan karya tulis ilmiah mendatang.
- d. Mendapatkan data dan fakta mengenai peranan majelis taklim terhadap pencegahan kenakalan remaja pada era digital.

2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk jamaah, penelitian ini diharapkan bisa menumbuhkan motivasi terhadap jamaah bahwa belajar Agama Islam dengan membangun karakter remaja menyenangkan, serta jamaah dapat mempraktikkannya di keseharian aktivitasnya.
- b. Bagi pendidik, diharapkan mampu memberikan materi keagamaan yang dapat menarik kalangan remaja senantiasa belajar ilmu agama dengan memanfaatkan teknologi pada era digital.
- c. Bagi lingkungan, diharapkan menjadi lembaga yang terus berperan dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama pendidikan karakter pada remaja, untuk mengatasi

perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi juga mencegah kenakalan remaja.

- d. Untuk meningkatkan wawasan serta pengetahuan bagi penulis dalam dunia pendidikan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan sebuah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang artinya sebuah jenis penelitian yang mengambil unit penelitian di dalam sebuah lembaga pendidikan secara formal maupun yang bersifat non formal.²¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.²² Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan ini dikarenakan nantiya secara langsung peneliti terjun kedalam sebuah tempat penelitian untuk mengungkap sebuah fakta dan data-data tertentu terkait peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital.

²¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitataif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 183.

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan kualitatif deskriptif, yang artinya prosedur atau tata cara dalam penelitian ini nantinya memakai sebuah data yang sifatnya penjabaran berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan dari narasumber atau objek yang diteliti.²³ Peneliti melakukan penelitiannya dengan memakai pendekatan kualitatif deskriptif mengenai peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat Penelitian : Desa Bakalan Kecamatan Kandeman
Kabupaten Batang.
- b. Waktu Penelitian : Bulan Agustus 2020 sampai dengan
bulan Juni 2021.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data utama atau pokok yang didapat dengan secara langsung/real dan dikumpulkan oleh seorang peneliti dari sebuah objek dalam penelitian.²⁴ Berikut adalah narasumber sebagai sumber data primer yang paling berpengaruh di antaranya:

²³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitataif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian...* hlm. 180.

²⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 152.

- 1) Ustad Yaskur dengan jabatan sebagai pembina Majelis Taklim Nurul Hikmah
- 2) Muhammad Yusuf dengan jabatan sebagai ketua Majelis Taklim Nurul Hikmah
- 3) Anggota Majelis Taklim Nurul Hikmah

Dengan adanya narasumber di atas, sangat menunjang keberhasilan penelitian peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data pendukung dari sumber data primer yang dimana pengambilan datanya tidak langsung dari objek yang diteliti. Data tersebut bisa didapatkan melalui berbagai macam referensi seperti majalah, buku-buku, dokumen, jurnal, internet, atau literatur yang relevan²⁵ dengan penelitian peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik ini adalah peninjauan sistematis dan pendataan atas gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian.²⁶ Teknik ini akan digunakan peneliti untuk mengamati atau merekam suatu kasus

²⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 153

²⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 75.

dengan cara menyaksikannya secara langsung, disini peneliti berperan sebagai partisipan atau pengamat dalam pengamatan atau observasi terhadap suatu objek dari peristiwa yang diteliti. Investigasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang situasi umum Majelis Taklim Nurul Hikmah dan bagaimana peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses pendataan yang melibatkan pengajuan pertanyaan kepada responden atau narasumber serta mencatat atau merekam jawaban responden atau narasumber tersebut.²⁷ Dalam penelitian ini akan digunakan wawancara secara terstruktur yaitu pertanyaan yang akan diajukan kepada responden atau narasumber disusun terlebih dahulu guna mendapatkan sebuah gambaran secara jelas dan terperinci sehingga informasi yang didapat lebih fokus dan terarah dengan kata lain peneliti akan menggunakan pedoman wawancara.

Wawancara dilakukan kepada pembina, ketua, maupun anggota Majelis Taklim Nurul Hikmah agar peneliti bisa mendapatkan data yang lebih akurat tentang bagaimana peranan Majelis Taklim Nurul

²⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 173.

Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pendataan berupa arsip dokumentasi serta pengambilan foto disekitar objek yang akan diperiksa dan dijelaskan pada bagian pembahasan sehingga membantu dalam penyusunan hasil akhir penelitian.²⁸ Teknik ini peneliti gunakan sebagai pendukung dan pelengkap data agar lebih akurat tentang bagaimana peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berguna menganalisis data penelitian, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fakta yang ada di masyarakat yang menjadi topik penelitian, sehingga tergambar ciri, karakter, sifat dan modelnya dari fakta yang diteliti tersebut.²⁹ Dalam bentuk penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti menggali informasi sebanyak-banyaknya dan kemudian mendeskripsikannya secara detail dalam bentuk naratif untuk mendapatkan gambaran utuh tentang fakta-fakta yang terjadi.³⁰

²⁸ Mahmud, *Metode Penelitian...* hlm. 183.

²⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 95.

³⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 47-48.

Langkah yang diambil dalam melakukan analisis data kualitatif berikut di antaranya:

a. Reduksi Data

Pada tahapan ini peneliti meringkas, memilih dan memfokuskan data pada topik-topik penting. Dengan demikian data yang terpilih memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya.³¹

Ditahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data dan merangkumnya dengan fokus pada hal - hal yang berkaitan dengan rumusan masalah sesuai hasil pengamatan atau observasi, wawancara, maupun dokumentasi terkait peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital.

b. Penyajian Data

Pada poin ini berarti menjadikan data yang direduksi menjadi data penelitian. Ada beberapa jenis penyajian data di antaranya deskripsi singkat, bagan, diagram alir, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya.³² Namun, penggunaan teks naratif yang paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.³³ Dalam tahapan ini penyajian data dalam penelitian dengan mengelompokkan data yang sejenis ke dalam bentuk teks naratif atau

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 92.

³² Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 91.

³³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 242-243.

penguraian data sehingga mempermudah dalam proses penarikan kesimpulan.

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam format mendeskripsikan secara subjektif sesuai dari hasil data yang peneliti dapatkan dan pahami dengan penyesuaian penelitian yang peneliti lakukan yaitu peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital serta kelebihan dan kekurangannya berdasarkan pendataan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Pada poin ini berarti menarik kesimpulan dan memvalidasi data yang direduksi dan disajikan.³⁴ Penelitian ini menggunakan analisis data induktif, dimana sebuah pengolahan data terfokus terhadap persoalan khusus dan kemudian menarik kesimpulan umum.

Dalam tahapan ini peneliti melaksanakan telaah terhadap uraian data yang telah tersaji dengan berdasar kepada skema yang dijadikan sebagai landasan pada awal penelitian. Selanjutnya peneliti menyimpulkan hasil penelitian atas data yang telah dianalisis dan tersaji terkait peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 99.

pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami dan mencapai hasil pembahasan yang sistematis, maka diperlukan gambaran tentang sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian di dalamnya terdapat macam dan pendekatan penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data selanjutnya Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II: Landasan Teori meliputi: Deskripsi Teori, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berpikir

Bab III: Hasil penelitian dari peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital. Berisi tentang gambaran umum majelis taklim, letak geografis, sejarah berdirinya majelis taklim, profil majelis taklim, visi dan misi, tujuan, materi dan metode, sarana dan prasarana, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi struktur organisasi, faktor pendukung dan penghambat dari peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital.

Bab IV: Analisis hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi tentang gambaran peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital.

Bab V: Penutup terdiri atas kesimpulan dan saran. Bagian akhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peranan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital yang telah peneliti uraikan di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha-usaha yang dilakukan Majelis Taklim Nurul Hikmah terhadap pencegahan kenakalan remaja di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang pada era digital melalui kegiatannya di dalam empat bidang yakni bidang agama, bidang sosial, bidang pendidikan, dan bidang ekonomi. Kegiatan-kegiatan tersebut berupa:
 - a. Rutinan pembacaan maulid *Al Barzanji* setiap malam minggu yang merupakan dalam bidang keagamaan.
 - b. Selapanan satu bulan sekali pada malam minggu *pahing* yang di dalamnya memperkenalkan sirah Nabi Muhammad SAW dan pemberian materi untuk menangkal radikalisme. Kegiatan ini bergerak dalam bidang agama sekaligus pendidikan atau bisa juga disebut dengan pendidikan agama.
 - c. Pelatihan kesenian rebana merupakan kegiatan dalam bidang pendidikan.
 - d. Santunan anak yatim kegiatan yang bergerak di bidang sosial.
 - e. Kerja bakti yang merupakan kegiatan di bidang sosial.

- f. Pelatihan pemanfaatan teknologi untuk hal yang lebih positif (*Marketing Online*) yang merupakan dalam bidang ekonomi.
2. Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung di antaranya sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung: Lokasi kedudukan Majelis Taklim Nurul Hikmah, lingkungan masyarakat yang mendukung segala kegiatan positif yang dilakukan oleh Majelis Taklim Nurul Hikmah, tokoh agama yang mendukung segala bentuk kegiatan yang bersifat positif.
 - b. Faktor Penghambat: Kurangnya kesadaran diri untuk memiliki karakter keagamaan, kurangnya batasan dalam menggunakan media elektronik.

B. Saran

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan, antara lain :

1. Kepada peneliti mendatang, sebaiknya penelitian dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi saat dilaksanakannya penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat melengkapi penelitian-penelitian yang terdahulu.
2. Kepada pengurus majelis taklim, hendaknya dibuat peraturan dan tata tertib dalam pelaksanaan kegiatan yang ada, agar jamaah lebih teratur dalam melaksanakannya.

3. Kepada remaja hendaknya memberikan waktu luang untuk mengikuti kegiatan Majelis Taklim Nurul Hikmah secara rutin yang hanya dilaksanakan satu minggu sekali.
4. Kepada masyarakat hendaknya ikut andil baik berupa tenaga, pikiran, maupun materil. Agar kegiatan-kegiatan yang diagendakan Majelis Taklim Nurul Hikmah lebih terdukung dan sukses dalam pelaksanaannya. Tidak hanya sekedar menyarankan anak-anaknya untuk bergabung dalam Majelis Taklim Nurul Hikmah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Rustam. 2016. "Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital)". *Islamic Communication Journal* Vol. 01, No. 01, Mei-Oktober.
- Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Registrasi Kabupaten Batang Tahun 2021 (Diakses tanggal 6 Mei 2021).
- Asiyah, Nur. 2021. Seksi PHBI Majelis Taklim Nurul Hikmah, Wawancara Pribadi, Batang, 8 Mei.
- Badriyah, Siti Robi'atul. 2010. "Peranan Pengajian Majelis Taklim Al-Barkah Dalam Membina Pengamalan Ibadah, Pemulung Bantargebang Bekasi". *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fatoni. 2013. "Proses Penyidikan Terhadap Tindak Pidana Anak di Polres Brebes Pada Tahun 2011-2012 (Studi Kasus di Polres Brebes)". *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Faizah, Zulkifli Lubis, dan Abdul Fadhil. 2014. "Upaya Ikatan Remaja Masjid Jami Nurul A'la dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Jatiluhur Jatiluhur Jatiasih Bekasi". *Jurnal: Studi Al-Qur'an*, Vol. 10, No. 2, P-ISSN: 0126-1648, E-ISSN: 2239-2614.
- Fitriyah, Hanny, Rakhmad Zailani Kiki. 2012. *Manajemen & Silabus Majelis Taklim*, (Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta. Cet. 1: Jakarta: Jakarta Islamic Centre.
- Hidayati, Khoirul Bariyyah dan M Farid. 2016. "Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja". *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 5, No. 02.
- Huda, Nurul. 2010. *Pedoman Majelis Taklim*. Cet. III: Jakarta: KODI DKI Jakarta.
- Jamaludin, M. Ilham Jamaluddin. 2021. Seksi Perlengkapan dan Peralatan Majelis Taklim Nurul Hikmah, Wawancara Pribadi, Batang, 9 Mei.
- Kadir, Rusli. 2016. "Peran Majelis Taklim dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Toraja Utara". *Tesis Megister Pendidikan Agama IAIN Palopo*. Palopo: IAIN Palopo.
- Karlina, Lilis. 2010. "Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja". Salatiga: *Jurnal Edukasi Nonformal*: E-ISSN: 2715-2634.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Seri Pendidikan Orang Tua: Mendidik Anak di Era Digital*. Jakarta, 2018.
- Maulida, Ali. 2016. "Dinamika dan Peran Majelis Ta'lim dalam pendidikan islam pada masa sekarang". *Jurnal Edukasi Islami* Vol. 2, No. 1.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mu'awanh, Elfi. 2012. *Bimbingan Konseling Islam Memahami Fenomena Kenakalan Remaja dan Memilih Upaya Pendekatannya dalam Konseling Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Munawaroh, Raudhatul. 2010. "Peranan Majelis Taklim Nurul Furqon Terhadap Perilaku Remaja di Wilayah Rw. 02 Kel. Jelambar Baru Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat". *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Patilima, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitataif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahman, Ali Rahman. 2016. "Pengaruh Negatif Era Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Remaja (Perspektif Agama Islam)". *Al – Ishlah: Jurnal Studi Pendidikan* Vol XIV No.1.
- Renita, "Kenakalan Remaja Adalah-Menurut Para Ahli, Jenis-jenis, Penyebab Terjadinya, dan Mengatasi Kenakalan Remaja", <https://www.referensisiswa.my.id/2021/01/kenakalan-remaja-adalah-menurut-para.html> (Diakses tanggal 10 April 2021).
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santosa, Abdul Santosa. 2021. Seksi Perlengkapan dan Perlatan Majelis Taklim Nurul Hikmah, Wawancara Pribadi, Batang, 9 Mei.
- Saputra, Aril Budi Saputra. 2021. Jamaah Majelis Taklim Nurul Hikmah, Wawancara Pribadi, Batang, 8 Mei.
- Sari, Lili Nur Indah. 2018. "Peranan Majelis Taklim Nurul Ikhsan dalam Pembentukan Sikap Keagamaan Remaja di Desa Baturaja Kecamatan

Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah”. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Tarbiyah, IAIN Bengkulu*, Bengkulu: IAIN Bengkulu.

Sari, Mita Permata. 2016. “Peran Majelis Taklim Al-Hikmah dalam Membina Perilaku Warga RT 73 Kelurahan Kebun Bunga Palembang”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fattah*. Palembang: UIN Raden Fattah Palembang.

Setiawan, Wawan. 2017. “Era Digital dan Tantangannya”. *Seminar Nasional Pendidikan*, ISBN.978-602-50088-0-1.

Shobirin, Anas Amirul. 2021. Jamaah Majelis Taklim Nurul Hikmah, Wawancara Pribadi, Batang, 8 Mei.

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Cet. I: Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sumara, Dadan, Sahadi Humaedi, dan Meilanny Budiarti Santoso. 2017. “Kenakalan Remaja dan Penanganannya”. *Jurnal Penelitian & PPM* ISSN: 2442-448X Vol 4, No: 2.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Unayah, Nunung dan Muslim Sabarisman. 2015. “Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas (*The Phenomenon Of Delinquency and Crimnality*)”. Jakarta Timur: *Jurnal, Puslitbang Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI*.

Widiyanto, Ibnu dan Sri Lestari Prasilowati. 2015. ”Perilaku Pembelian Melalui Internet”. Semarang: *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.17, No. 2, 109–112 DOI: 10.9744/jmk.17.2.109–112 ISSN 1411-1438 print / ISSN 2338-8234 online.

Winadrsih. 2021. Jamaah Majelis Taklim Nurul Hikmah, Wawancara Pribadi, Batang, 7 Mei.

Yaskur, Muhammad. 2021. Pembina Majelis Taklim Nurul Hikmah, Wawancara Pribadi. Batang. 9 Januari.

Yuhandra, Erga. 2018. “Pencegahan dan Penindakan Kenakalan Remaja pada Era Informatika di Kabupaten Kuningan Indonesia”. Empowerment: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, e-ISSN 2598-2052 Vol. 01 Nomor 01.

Yusuf, M. 2020. Ketua Majelis Taklim Nurul Hikmah. Wawancara Pribadi. Batang.
26 Agustus.